

**Kebahagiaan dalam
Penyerahan Diri**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Hati yang Lemah Lembut

Dari Kaki Salib
ke Gerbang Surga

Berkat Tuhan
dalam Corona

Memilih Setia
atau Menikah

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 08 TAHUN KE-71, AGUSTUS 2021
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877 **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2
Pembaca Budiman	3
Karya	5
Bejana	6
Latihan Rohani	8
Katekese Doa	9
Liturgi	10
Kitab Suci	11
Katekese	12
Pewartaan	13
Cermin	14
Papan Tulis	15
Pengalaman Doa	16
Hidup Bakti	17

Parenting	18
Pustaka	19
Menjadi Sehat	20
Pelita	21
Jendela	22
Keranjang	24
Udar Rasa	26
Literasi	28
Kelingan	29
Senjong	30
Taruna	34
HaNa	36
Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN






Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

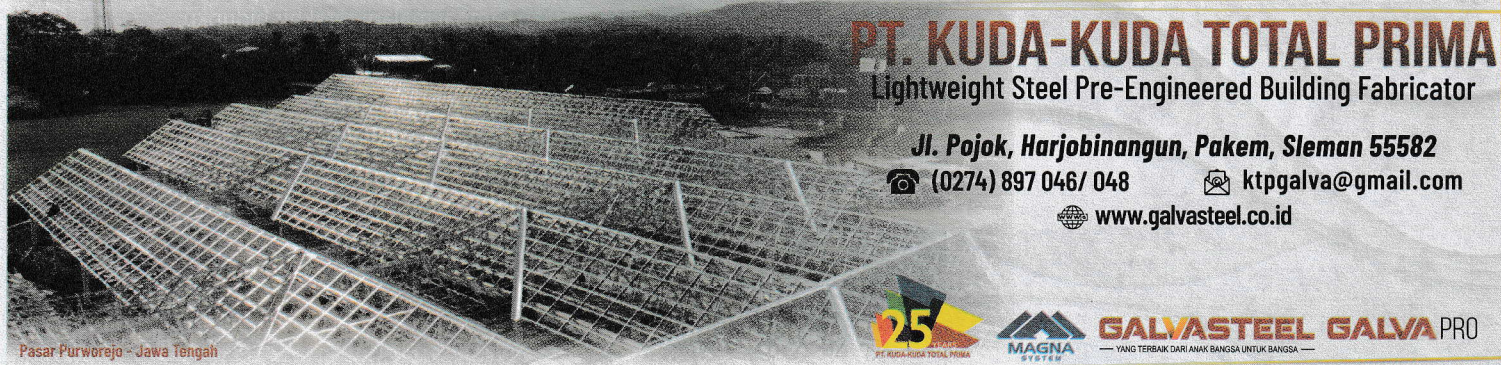
Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (*file tipe rtf*). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.



Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover : Shutterstock



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA
 Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582
 ☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com
 🌐 www.galvasteel.co.id



GALVASTEEL GALVA PRO
 — YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —



DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758
 @dapurbupati
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000

Pedoman Penerjemahan Teks Liturgi (2)

Mario Tomi Subardjo, SJ

Gereja Indonesia sudah mempunyai beberapa produk terjemahan *Ordo Missae* dari buku Misa Paulus VI. Produk-produk itu meliputi buku *Aturan Upacara Misa* dan *Tata Perayaan Ekaristi (TPE)* edisi tahun 1979, 2005, dan tahun 2020. Masing-masing edisi TPE mempunyai gaya terjemahan yang khas. Lebih dari itu, produk-produk ini bisa menjadi sarana studi apakah Gereja Indonesia sudah benar-benar setia pada semangat pembaruan liturgi Konsili Vatikan II tentang penggunaan bahasa pribumi dan keterlibatan penuh umat dalam liturgi sebagaimana yang dinyatakan dalam Konstitusi Liturgi *Sacrosanctum Concilium (SC)* nomor 36 dan 48.

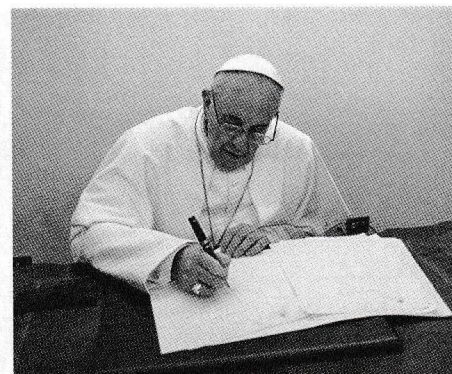
Semua edisi TPE mendasarkan diri pada instruksi terjemahan teks liturgi. Ada dua instruksi terjemahan teks liturgi. Masing-masing menganut teori atau pendekatan terjemahan yang berbeda. Bulan lalu kita sudah membahas sekilas instruksi terjemahan teks liturgi pertama yaitu *Comme le prevoit (CP)* yang terbit tahun 1969 dan menjadi acuan penerjemahan TPE edisi 1979. Kali ini kita akan membahas sekilas instruksi penerjemahan teks liturgi kedua, yaitu *Liturgiam Authenticam* yang menjadi acuan terjemahan TPE edisi 2005 dan 2020.

Instruksi *Liturgiam Authenticam (LA)* diterbitkan oleh Kongregasi Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen tanggal 28 Maret 2001. Instruksi ini merupakan instruksi kelima pengimplementasian SC (*Instructio quinta «ad executionem Constitutionis Concilii Vaticani Secundi de Sacra Liturgia recte ordinandam»*). Terbitnya LA menghapus CP. LA berasumsi bahwa 38 tahun setelah diterbitkannya SC, ada banyak kekeliruan dalam terjemahan-terjemahan teks liturgi yang ada.

LA menganut aliran teori penerjemahan yang berbeda dari CP. Jika CP condong ke aliran *dynamic equivalence* yang lebih mementingkan tersampainya pesan daripada kesetiaan kata demi kata, LA condong ke *formal correspondence*. Hal ini terlihat dari istilah-istilah yang muncul berkali-kali dalam LA seperti: setia, akurat, integral, setepat mungkin, tanpa pengurangan atau tambahan, tanpa parafrasa, dan sebagainya. LA menganggap model penerjemahan teks liturgi menurut CP terlalu berisiko untuk tidak setia pada teks asli.

Mari melihat beberapa nomor artikel LA supaya lebih memahami dasar pemikiran instruksi ini. LA nomor 5 melihat bahwa tugas penerjemahan adalah menjamin kesatuan dalam Gereja terutama dengan menghindari adanya variasi dalam Ritus Roma. Nomor 14 meyakini bahwa bentuk bahasa pribumi yang dimurnikan dan diangkat perlu diperkenalkan untuk kepentingan liturgi. Nomor 27 menyatakan dimungkinkannya penggunaan gaya bahasa dan kosakata yang tidak lazim digunakan dalam hidup harian.

Keyakinan ini diperkuat dalam artikel nomor 47 yang meyakini kemungkinan dibentuknya sebuah bahasa pribumi suci (*sacred vernacular*). Oleh karena itu digunakan kata, sintaksis, atau ekspresi dalam liturgi yang berbeda dari bahasa keseharian. Nomor 56 dan 59 meyakini bahwa bahasa liturgi merupakan bahasa yang berbeda dengan bahasa keseharian. Untuk mengatasi kesulitan pemahaman komunitas pengguna terjemahan, artikel nomor 30 menegaskan perlunya katekese sebagai sarana mempertahankan ketepatan terjemahan literer dan doktriner. Oleh karena itu, dalam teks terjemahan



www.archivioradiovaticana.va

tidak perlu mengganti atau menambah keterangan pada istilah asing berbahasa Ibrani, Yunani, atau Latin supaya dapat dipahami dalam bahasa pribumi tertentu.

Tentu saja terbitnya LA banyak mendapat kritik keras dari para ahli. Bahkan, beberapa pihak mendesak adanya instruksi terjemahan yang baru terutama setelah terbitnya *Motu Proprio Magnum Principium* oleh Paus Fransiskus tahun 2017. Kesetiaan pada teks asli tidak bisa dijamin hanya dengan terjemahan kata demi kata. Maksud dari teks asli perlu memperhatikan konteks sejarah terbentuknya teks liturgi itu sendiri. Dalih setia pada teks asli yang hanya didasarkan pada terjemahan literer justru berpotensi mengaburkan atau membelokkan maksud teks asli.

Teks liturgi Latin sendiri banyak memparafrasa teks Kitab Suci atau sumber lain menyesuaikan dengan tata bahasa Latin itu sendiri. Perhatian pada acuan biblis dan teologis teks asli sangat penting, demikian pula perhatian pada dimensi pastoral dan rasa hormat kepada bahasa setempat yang mempunyai tata bahasanya yang khas. Kesetiaan terjemahan selain dimaknai setia kepada teks asli, setia kepada tata bahasa setempat, harus pula setia menjamin dipahaminya dengan mudah terjemahan itu oleh semua jemaat yang akan menggunakannya. ●

Mario Tomi Subardjo, SJ

Dosen Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta